

ABSTRAK

Maraknya koper yang rusak milik penumpang maskapai penerbangan menunjukkan kurangnya pertanggungjawaban terhadap penumpang, salah satu kasusnya adalah kerusakan dan kehilangan bagasi tercatat penumpang maskapai penerbangan pesawat *Lion Air* JT-310 dan JT-029, kerusakan dan kehilangan bagasi tersebut tidak diberi tanggapan yang serius oleh pihak PT. *Lion Mentari Airlines*, sehingga menimbulkan kerugian terhadap para penumpang karena PT. *Lion Mentari Airlines* tidak memenuhi tanggung jawabnya yaitu memberikan ganti rugi kepada para penumpang yang mengalami kerusakan bagasi tercatat. Permasalahan yang menarik untuk dianalisis adalah tentang pertanggungjawaban perdata maskapai penerbangan *Lion Air* atas kerusakan dan kehilangan bagasi tercatat, dan upaya yang bisa dilakukan oleh pihak yang mengalami kerugian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Deskriptif Analitis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan sistematis tentang pertanggungjawaban perdata maskapai penerbangan *Lion Air* atas kerusakan dan kehilangan bagasi tercatat. Selain itu, permasalahan tersebut dianalisis dengan metode pendekatan Yuridis Normatif, yaitu dengan cara menguji dan mengkaji peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan, sedangkan analisis data menggunakan metode Normatif Kualitatif, yaitu menganalisis data dengan tanpa menggunakan angka-angka.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pertanggungjawaban perdata maskapai penerbangan *Lion Air* atas kerusakan dan kehilangan bagasi tercatat yaitu, pertanggungjawaban yang diberikan terhadap hak-hak penumpang yang harus dipenuhi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dan Pasal 5 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 77 Tahun 2011 Tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara, yaitu kerusakan bagasi tercatat, diberikan ganti kerugian sesuai jenisnya bentuk, ukuran dan merk bagasi tercatat oleh pengangkut angkutan udara. Upaya Penyelesaian Terhadap Kerusakan dan Kehilangan Bagasi Tercatat Milik Penumpang Maskapai Penerbangan *Lion Air*, dengan cara menyelesaikan diluar pengadilan dengan melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, selain itu dengan cara mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri. Penelitian ini menggunakan prinsip kesalahan mutlak (*Strict Liability*) bahwa perbuatannya baik secara sengaja maupun tidak sengaja, artinya meskipun bukan kesalahannya tetap bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat perbuatannya.

ABSTRACT

The rampant spread of damaged baggage that belongs to airline passengers shows the lack of accountability of the airline towards passengers. One of the cases was damage and loss of recorded baggage of airline passengers on Lion Air aircraft JT-310 and JT-029. Damage and loss of baggage were not given a serious response by PT. Lion Mentari Airlines, causing losses to the passengers because PT. Lion Mentari Airlines does not fulfill its responsibility to provide compensation to passengers who experience damage and loss of recorded baggage. An interesting problem to analyze is the civil liability for Lion Air Airlines for damage and loss of recorded baggage, as well as efforts that can be made by the party suffering losses.

The method used in this study is Analytical Descriptive, which is method that aims to obtain a comprehensive and systematic picture of the civil liability of the Lion Air Airlines for damage and loss of recorded baggage. In addition, the problem is analyzed using the Normative Juridical Approach method, namely by testing and reviewing the laws and regulations relating to the problem. Data analysis used is the Qualitative Normative method, which is analyzing data without using numbers.

Based on the results of the study, the type of civil liability that should be carried out by the Lion Air Airlines for damage and loss of recorded baggage, namely the liability given to passenger rights that must be fulfilled as provided for in Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and Article 5 of ministry of transportation Regulation Number: PM 77 of 2011 concerning the Responsibilities of Air Transport Carriers. The Regulation states that the damage of registered baggage is compensated according to the type, size and brand of baggage recorded by air carriers. Efforts to resolve the damage and loss of registered baggage belonging to Lion Air Airlines passengers is to resolve the matter out of court through the Consumer Dispute Resolution Agency and file a lawsuit with the District Court. This study uses the principle of absolute error (Strict Liability) which means that the action is intentional or unintentional. That is, although it is not the fault of a party, but that party remains responsible for losses arising from his actions.